

IHSG

4.665,82

+69,71 (+1,52%)

MNC36

263,62

+5,07 (+1,96%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,12
Value	5,86
Market Cap.	4.953
Average PE	13,00
Average PBV	1,80
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.737
	-17 (-0,11%)
IHSG Daily Range	4.632-4.713
USD/IDR Daily Range	13.570-13.705

GLOBAL MARKET (04/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.416,58	+79,92	+0,49
NASDAQ	4.509,56	+5,32	+0,12
NIKKEI	17.044,99	-146,26	-0,85
HSEI	19.183,09	+191,50	+1,01
STI	2.558,49	+7,75	+0,30

COMMODITIES PRICE (04/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	31,76	-0,52	-1,61
Batubara US/ton	44,50	-0,70	-1,55
Emas US/oz	1.156,30	+12,90	+1,90
Nikel US/ton	8.545	+25,00	+0,29
Timah US/ton	15.000	+100	+0,67
Copper US/ pound	2,12	-0,0135	-0,63
CPO RM/ Mton	2.531	-16,00	-0,63

MARKET COMMENT

IHSG pada Kamis lalu ditutup di zona positif dengan penguatan sebesar 1,52% atau 69,71 poin ke level 4.665,82 disertai *net buy* asing sebesar Rp 361 miliar. Penguatan IHSG mengikuti bursa Amerika Serikat dan sejumlah bursa di Asia.

TODAY RECOMMENDATION

DJIA yang sempat naik +150 poin di awal perdagangan tetapi berangsur dilanda *profit taking* menyusul jatuhnya harga WTI crude oil -1,61% ke level US\$ 31,76 akibat *statement* New York Fed President William Dudley bahwa The Fed akan tetap konsisten melakukan normalisasi *Fed Fund Rate* serta mengecewakannya Non farm Productivity yang turun -3% di Q4/2015 (kejatuhan terbesar sejak Q1/2014) serta turunnya data *Factory Order* bulan Desember -2,9% (konsensus -2,6%) menjadi faktor DJIA ditutup hanya naik +79,92 poin (+0,49%) di tengah normalnya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 9,5 miliar saham (hampir setara dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 9,4 miliar saham).

Kombinasi kenaikan EIDO +1,68% dan DJIA +0,49% di tengah kejatuhan WTI crude oil -1,61%, *net sell* asing YTD Rp -1,91 triliun dan penantian data GDP Q4/2015 yang diperkirakan sekitar 4,8% sehingga GDP FY2015 diperkirakan 4,73% menjadi faktor IHSG diperkirakan berpeluang naik tetapi waspada aksi *profit taking*.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Bank Tabungan Negara (BBTN) membukukan kenaikan laba bersih +62% di 2015 menjadi Rp 1,85 triliun dibandingkan tahun 2014 Rp 1,15 triliun. Kenaikan laba bersih tersebut didorong naiknya penyaluran kredit +19,88% dari Rp 115,92 triliun menjadi Rp 139 triliun serta turunnya rasio NPL gross dari 4,01% menjadi 3,42%.

SOS: AKRA, TLKM, UNVR, ADHI, ICBP, ADRO, PTBA, HRUM, INCO, ANTM, TINS

BUY: WSKT, PTPP, JSRM, UNTR, BSDE, GGRM, SMGR, BBRI, BBNI, KLBK, ASII, CTRA, TOTL, BBTN, INTIP

MARKET MOVERS (05/02)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.660 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 201 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat menguat 79 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT ABM Investama Tbk (ABMM). Perseroan memproyeksi peningkatan kontribusi pendapatan dari bisnis logistik sebesar 3% tahun ini. Bisnis logistik ditargetkan memberikan kontribusi sekitar 12%-15% atas target pendapatan. Tahun lalu, kontribusi pendapatan dari bisnis logistik diperkirakan mencapai 11%-12%. Hingga September 2015 pendapatan dari bisnis logistik dan sewa kapal mencapai Rp62,9 miliar atau 12,6% dari total pendapatan.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp1 triliun dalam tiga tahun mendatang dari proyek properti yang digarap bersama PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). Perseroan telah meneken perjanjian pendirian perusahaan patungan bersama KIJA dengan porsi kepemilikan saham 49%. Perseroan menyeter modal Rp36,2 miliar, sehingga total modal mencapai Rp73,8 miliar. Perusahaan patungan tersebut rencananya akan membangun proyek hunian dan komersial di atas lahan seluas 2,5 ha di Cikarang dengan estimasi pendapatan mencapai Rp1 triliun hingga 2019. Perseroan menerbitkan surat utang jangka menengah senilai Rp20 miliar. Surat utang jangka menengah itu jatuh tempo pada 7 Agustus 2017 dengan kupon *fixed*. Frekuensi pembayaran kupon tiap tiga bulan.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS). Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor salah satu anak usahanya, PT Garuda Mataram Motor (GMM) menjadi sebesar Rp341 miliar atau terbagi atas 975.779 lembar saham. Awalnya, modal ditempatkan dan disetor GMM sebesar Rp101,5 miliar terbagi atas 290.054 lembar saham. PT Tritunggal Intipermata sebagai salah satu pemegang saham PT GMM melepaskan hak untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*waiver of preemptive rights*). Jumlah saham tersebut memiliki nilai nominal Rp240 miliar dan diambil oleh PT IMG Sejahtera Langgeng.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Perseroan menargetkan bakal meluncurkan 40 produk baru pada tahun ini. Produk baru tersebut terbagi atas produk baru dan produk lama yang telah dikembangkan. Perseroan mengutamakan peningkatan efisiensi untuk meningkatkan perolehan laba dibandingkan peningkatan harga jual.

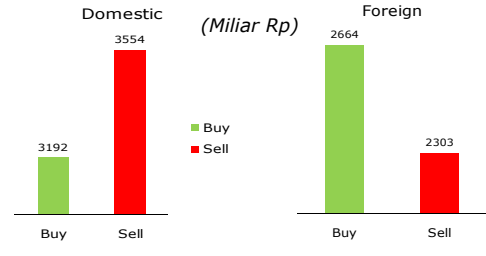
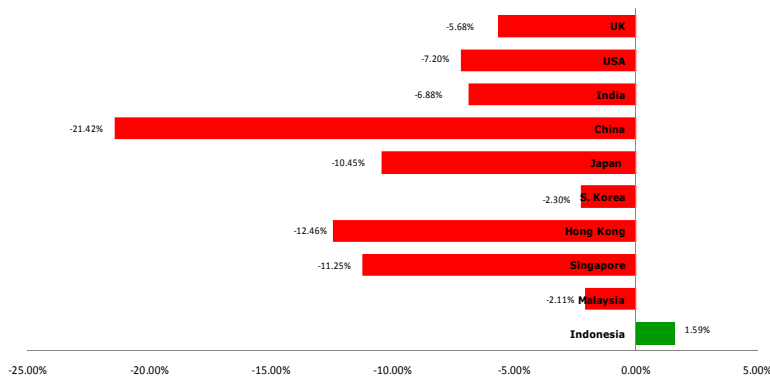
PT Mitra Phinasthika Mustika Tbk (MPMX). Taipan Edwin Soryadjaya melalui perseroan melakukan pembelian kembali saham atau *buyback* senilai Rp8,56 miliar. Pembelian kembali saham sejak awal periode hingga 31 Januari 2016 mencapai 19,25 juta lembar. Jumlah dana yang telah digunakan untuk *buyback* termasuk *broker fee* sebesar Rp8,56 miliar dengan rata-rata harga *buyback* mencapai Rp444,52 per lembar. Perseroan mengalokasikan dana hingga Rp50 miliar selama periode *buyback* sejak 24 Agustus 2015.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan melakukan penjualan aset sebesar Rp900 miliar kepada Icon1 Holding Pte Ltd dan Icon2 Investment Pte Ltd. Aset yang dijual terdiri dari Lippo Mall Plaza Yogyakarta dan Siloam Hospita Yogyakarta pada 3 Februari 2016. Perseroan akan memegang hak sewa selama 15 tahun sejak penyelesaian transaksi Siloam Hospital Yogyakarta dengan harga dasar sewa Rp37,7 miliar per tahun.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA). Perseroan menyiapkan *capital expenditure (capex)* sekitar Rp 700 miliar-Rp 800 miliar tahun ini. Perseroan akan menggunakan belanja modal untuk melanjutkan ekspansi gerai baru. Sebagian pendanaan capex menggunakan kas internal, sisanya pinjaman perbankan. Tahun ini, perseroan berencana menambah 10 gerai Hypermart dan tiga hingga empat gerai Foodmart, lalu empat gerai Smart Club dan 10 gerai Boston. Perseroan memperkirakan pertumbuhan kinerja sebesar 15%.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan akan membangun dua pabrik betok pracetak berkapasitas 350.000 ton pada tahun ini melalui PT Waskita Beton Precast (WBP). Pembangunan pabrik tersebut untuk mengejar target kapasitas produksi beton precast tahun ini sebesar 2,65 juta ton per tahun. Tahun ini, WBP menyiapkan belanja modal sekitar Rp 850 miliar untuk penambahan kapasitas produksi. Dana tersebut berasal dari kas internal dan pinjaman induk usaha. Tahun ini, WBP menargetkan perolehan kontrak baru sebesar Rp 7 triliun, naik 133% dari tahun lalu yang senilai Rp 3 triliun. Sekitar Rp 1,5 triliun dari proyek eksternal dan Rp 5,5 triliun dari proyek garapan perseroan.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



04/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 361,3
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1.907,5

ECONOMIC CALENDER

- China : Manufacturing PMI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- USA : Personal Spending
- USA : ISM Manufacturing PMI

Monday
01
Februari

- EURO : Spanish Unemployment Change
- EURO : German Unemployment Change
- England : Construction PMI
- EURO : Unemployment Rate

Tuesday
02
Februari

- China : Caixin Services PMI
- England : Services PMI
- USA :ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
03
Februari

- England : BOE Inflation Report
- England : Monetary Policy Summary
- England : Official Bank Rate
- USA : Unemployment Claims
- USA : Factory Orders
- USA : Prelim Unit Labor Costs

Thursday
04
Februari

- EURO : German Factory Orders
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance

Friday
05
Februari

CORPORATE ACTION

- TIRA : Stock Split Distribution Date

- GSMF : Right Issue Cum Date
- RIMO : Right Issue Cum Date
- BJTM : Cash Dividen Cum date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SRIL	302	7,3	TLKM	543	9,3	TMPO	22	29,7	SMMT	-9	-10,0
ELSA	201	4,9	BMRI	505	8,6	MTSM	76	24,9	BMSR	-28	-9,9
MYRX	185	4,5	BBRI	450	7,7	PALM	70	16,5	KOBX	-13	-9,8
SUGI	185	4,5	ASII	281	4,8	PADI	100	14,3	AKKU	-18	-9,7
ENRG	174	4,2	BBCA	223	3,8	APLI	9	14,1	OKAS	-10	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19400	175	18713	19913	BUY	BSDE	1695	20	1618	1753	BUY
SMGR	10625	150	10325	10775	BUY	CTRA	1240	5	1193	1283	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	795	15	735	840	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	8125	325	7400	8525	SOS	LPKR	1005	-5	970	1045	BOW
EMTK	10200	0	10125	10275	BOW	PTPP	4000	35	3938	4028	BUY
MIKA	2145	-5	2065	2230	BOW	PWON	440	0	427	454	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5925	25	5800	6025	BUY	WIKA	2675	-5	2610	2745	BOW
TBIG	5900	0	5488	6313	BOW	WSKT	1790	15	1745	1820	BUY
TLKM	3350	75	3088	3538	SOS	GGRM	59900	1650	55025	63125	BUY
TOWR	4100	-390	3710	4880	BOW	ICBP	15450	200	14525	16175	SOS
KEUANGAN						ANEKA INDUSTRI					
BBCA	13150	100	12725	13475	BUY	KLBF	1330	40	1265	1355	BUY
BBNI	4950	80	4813	5008	BUY	INDF	6375	225	5850	6675	BUY
BBRI	11400	475	10638	11688	BUY	MYOR	27500	500	25750	28750	BUY
BBTN	1380	10	1330	1420	BUY	ULTJ	3700	0	3565	3835	BOW
BMRI	9600	225	8925	10050	BUY	UNVR	39950	1325	37300	41275	SOS
PLANTATION						PLANTATION					
AALI	17025	375	15938	17738	BUY	BHIT	131	7	107	149	BUY
SSMS	1970	5	1923	2013	BUY	BMTR	825	25	685	940	BUY
						MNCN	1350	135	1058	1508	BUY
						BABP	61	1	56	65	BUY
						BCAP	1575	-25	1505	1670	BOW
						IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1305	-65	1203	1473	BOW
						MSKY	1205	-45	1190	1265	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.